

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Berdasarkan Hasil Survei Antar Sensus (SUPAS) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih relatif tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. (1) Berdasarkan profil kesehatan Jawa Barat tahun 2019 jumlah AKI adalah 74,19 per 100.000 kelahiran hidup. (2) Kemudian berdasarkan laporan rutin Profil Kesehatan Kota Bogor tahun 2018 AKI 56,83 per 100.000 kelahiran hidup. Kota Bogor memiliki program upaya kesehatan untuk menurunkan AKI dengan selalu memprioritaskan sasaran rawan terhadap masalah kesehatan (Rentan Resiko Tinggi). (3)

Menkes menyatakan faktor yang berkontribusi besar dalam meningkatkannya risiko angka kematian ibu dikenal dengan istilah 4 terlalu (4T), yaitu hamil terlalu muda (<16 tahun) secara fisik kondisi rahim dan panggul belum berkembang secara optimal, terlalu tua (>35 tahun) menyebabkan kematian pada ibu dan bayi, jarak terlalu dekat (< 2 tahun) menghambat proses persalinan seperti gangguan kontraksi, kelainan letak dan posisi janin. Dan salah satunya terlalu banyak anak (lebih dari 4 kali) dengan istilah grandemultipara. Risiko ini dapat terjadi komplikasi pada ibu dan janin. Ibu dapat mengalami pendarahan pasca persalinan dan ruptur uteri. Janin dapat prematur dan kematian janin. (4)

Hal ini dapat teratasi dengan cara melakukan Asuhan *Antenatal Care* (ANC) bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, mempersiapkan proses persalinan sehingga dapat melahirkan bayi dengan selamat. Pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan, yaitu satu kali pemeriksaan pada trimester pertama, satu kali pemeriksaan pada trimester kedua, dan dua kali pemeriksaan pada trimester ketiga, serta meningkatkan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. (5)

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Bidan S. Berlokasi di Kabupaten Bogor, ini merupakan salah satu tempat pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). PMB Bidan S melayani asuhan kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, asuhan pada bayi baru lahir, memberikan pelayanan imunisasi dan KB. Berdasarkan data diperoleh jumlah klien datang di PMB Bidan S pada 01 April 2021-30 April 2021 persalinan sebanyak 28 orang. Ny.N usia 34 tahun adalah salah satu pasien ibu hamil di PMB Bidan S dan sudah memasuki usia kehamilan aterm 40 minggu sehingga dapat dilakukan pertolongan persalinan normal di PMB bidan S. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang “Ny.N Usia 34 Tahun G5P4A0 di PMB Bidan S Kabupaten Bogor Pada Tahun 2021”

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah

1. Rumusan masalah

“Bagaimana Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny.N Usia 34 Tahun G5P4A0 di PMB Bidan S Kabupaten Bogor Pada Tahun 2021”

2. Lingkup masalah

Ruang lingkup asuhan kebidanan intranatal dilakukan di Praktik Mandiri Bidan S Kabupaten Bogor dimulai tanggal 07 April 2021 hingga 19 April 2021

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mempelajari dan memahami serta mengaplikasikan Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny.N Usia 34 Tahun G5P4A0 di PMB Bidan S Kabupaten Bogor

2. Tujuan Khusus

- a. Didapatkannya data subjektif Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny.N Usia 34 Tahun G5P4A0 di PMB Bidan S Kabupaten Bogor
- b. Didapatkannya data objektif Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny.N Usia 34 Tahun G5P4A0 di PMB Bidan S Kabupaten Bogor
- c. Ditegakkannya analisa dari Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny.N Usia 34 Tahun G5P4A0 di PMB Bidan S Kabupaten Bogor
- d. Ditegakkannya penatalaksanaan dari Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny.N Usia 34 Tahun G5P4A0 di PMB Bidan S Kabupaten Bogor

- e. Diketahui faktor pendorong dan faktor penghambat dalam melakukan Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny.N Usia 34 Tahun G5P4A0 di PMB Bidan S Kabupaten Bogor

D. Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Bagi pusat layanan kesehatan
Sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan dan kualitas pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.
2. Bagi klien dan keluarga
Berdasarkan latar belakang pendidikan Ibu dan keluarga, maka dengan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesehatan.
3. Bagi profesi bidan
Menambah informasi tentang asuhan kebidanan intranatal yang diberikan kepada klien serta meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan intranatal.